

### **BAB III**

#### **METODE STUDI KASUS**

##### **A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi dalam pengambilan kasus asuhan kebidanan terhadap Ny. E nifas hari ke-4 dengan masalah asi belum lancar di pmb Ria Ika Apriliana tahun 2025.

##### **B. Subyek Laporan Kasus**

Ibu bersedia di jadikan studi kasus,ibu primipara nifas hari ke-4 dengan masalah asi belum lancar dengan kriteria :

1. Ibu bersedia di beri asuhan
2. Ibu nifas hari ke-4 dengan masalah asi belum lancar
3. Ibu bersedia menjadi objek asuhan

##### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

1. Format pengkajian pada ibu nifas
2. Lembar observasi
3. Lembar Inform Consent

##### **D. Cara Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan skunder.

###### **1. Data primer**

Data primer di peroleh hasil wawancara,observasi langsung dan pemeriksaan fisikterhadap Ny. E nifas hari ke -4 dengan produksi ASI yang belum lancar sesuai standar asuhan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP dengan pendekatan manajemen kebidanan.

###### **2. Data Sekunder**

Data sekunder di peroleh dari rekam medik pasien yang di tulis oleh tenaga Kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

### Bahan Dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul penerapan pemberian sayur bening daun kelor untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas di TPMB Ria Ika Apriliana S., Keb penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

#### 1. Alat untuk pemeriksaan fisik pada observasi

##### a. Pemeriksaan fisik pada ibu

1. Stetoskop
2. Tensimeter
3. Thermometer
4. Jam tangan
5. Timbangan

##### d. Bahan sayur bening daun kelor

1. 100 gram daun kelor
2. Air matang 250 ml
3. Bawang merah  $\frac{1}{2}$  siung
4. Bawang putih  $\frac{1}{2}$  siung
5. Garam secukupnya

##### e. Alat untuk membuat sayur bening daun kelor

1. Timbangan makanan
2. Panci
3. Baskom
4. Pisau
5. Talenan
6. Sendok
7. Mangkok sayur

#### 2. Alat yang di gunakan saat wawancara

- a. Format asuhan kebidanan
- b. Buku tulis
- c. Bolpoin

**F. Jadwal kegiatan (Matriks kegiatan)**

No	Tanggal	Kegiatan
1.	21 Februari 2025	<p>Kunjungan Ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan diri</li> <li>2. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir</li> <li>4. Melakukan pendekatan dan pengkajian</li> <li>5. Melakukan pengumpulan data ibu</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan TTV serta pemeriksaan fisik pasien</li> <li>7. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 100 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI</li> <li>8. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
2.	22 Februari 2025	<p>Kunjungan Ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil asuhan kunjungan ke-1</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>3. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 100 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI</li> <li>4. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
3.	23 Februari 2025	<p>Kunjungan Ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil asuhan kunjungan ke-2</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>3. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor</li> </ol>

		<p>yang dikonsumsi sebanyak 100 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI</p> <p>4. Melakukan pendokumentasian</p>
4.	24 Februari 2025	<p>Kunjungan Ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil asuhan kunjungan ke-3</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>3. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 100 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI</li> <li>4. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
5.	25 Februari 2025	<p>Kunjungan ke- 5</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil asuhan kunjungan ke-4</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>3. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 100 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI</li> <li>4. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
6.	26 Februari 2025	<p>Kunjungan Ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil asuhan kunjungan ke-5</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>3. Melakukan asuhan kebidana pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 100 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI</li> <li>4. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>

7.	27 Februari 2025	<p>Kunjungan ke- 7</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil asuhan kunjungan ke-6</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>3. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 100 gram/hari untuk meningkatkan produksi ASI</li> <li>4. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
8.	28 Februari 2025	<p>Kunjungan Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>2. Melihat penilaian apakah ASI yang keluar sudah benar-benar banyak dan lancar.</li> <li>3. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>